



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-157203-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

BIO PUKACE (Pupuk Organik Kantong Celup Bioenzymatic Anaerob)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.magelang (iga2020.kabupaten.magelang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Masyarakat

1.5. Nama Inisiator

Tim Green Bravo Jurusan Peternakan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Masyarakat

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pangan, pertanian

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Nomor 41/Kpts/HR.010/I.8.1/01/2024 menetapkan kegiatan pengembangan komoditas strategi pertanian, khususnya tanaman cabai, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat. Dalam konteks ini, inovasi pupuk organik kantong celup instan berbasis teknologi bioenzymatic dihadirkan sebagai solusi yang efektif untuk mendukung program Gerakan

Tanam (GERTAM) Cabai dan pemanfaatan pekarangan. Pupuk ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam memproduksi pupuk organik secara mandiri, dengan memanfaatkan limbah lokal yang melimpah, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman cabai di tingkat rumah tangga. Melalui kebijakan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara pendidikan, masyarakat, dan pemerintah dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan, serta mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang berpotensi merusak lingkungan.

Dalam upaya mendukung program Gerakan Tanam Cabai (Gertam Cabai) dan pemanfaatan pekarangan, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang berkomitmen untuk mengembangkan inovasi pupuk organik kantong celup instan berbasis teknologi bioenzymatic. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi fluktuasi harga cabai yang berpengaruh signifikan terhadap inflasi dan perekonomian masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi lahan pekarangan dan limbah pupuk yang melimpah, program ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian rumah tangga dalam penyediaan cabai, sekaligus merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

Kegiatan ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), serta organisasi sosial kemasyarakatan lainnya, dengan fokus pada pemberdayaan perempuan sebagai pengambil keputusan utama dalam penyediaan cabai di tingkat rumah tangga. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat akan diajarkan cara membuat pupuk organik yang murah, mudah, dan efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman cabai di pekarangan mereka.

Metode yang diterapkan dalam inovasi ini mencakup pemilihan bahan baku NPK berkualitas tinggi dari limbah lokal, penerapan teknologi bioenzymatic yang menggunakan isolat mikrobia lokal, serta pengemasan pupuk dalam bentuk kantong celup instan yang praktis. Dengan spesifikasi produk pupuk organik yang diolah dalam waktu singkat dan dikemas dalam ukuran 30 gram per kantong, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mengaplikasikan pupuk ini pada tanaman mereka. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan cabai, tetapi juga untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pertanian berkelanjutan dan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Melalui sinergi antara berbagai pihak termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, serta penerapan teknologi yang inovatif, diharapkan program Gertam dapat berkontribusi dalam pengendalian inflasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Magelang. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya keberlanjutan dalam pertanian, mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan pertanian, dan menginspirasi generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian yang berkelanjutan.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Penyediaan pupuk organik kantong celup instan teknologi bioenzymatic untuk mendukung program pengembangan komoditas strategis melalui Gerakan Tanam (GERTAM) cabai dan pemanfaatan pekarangan bagi rumah tangga, organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi wanita dan organisasi keagamaan.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Tersedianya pupuk organik kantong celup instan teknologi bioenzymatic untuk mendukung program pengembangan komoditas strategis melalui Gerakan Tanam (GERTAM) cabai dan pemanfaatan pekarangan bagi rumah tangga, organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi wanita dan organisasi keagamaan yang mudah dibuat, murah harganya, efektif, efisien dan aplikatif pemakaiannya serta aman bagi manusia dan lingkungan.

1.13. Hasil Inovasi

Pupuk Organik Instan Celup teknologi bioenzymatic kemasan model kantong celup instan (siap pakai).

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

29-01-2024

1.15. Waktu Implementasi

29-01-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.590541682920395, 110.21815215610972

1.21. Kematangan

98.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• PENETAPAN KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMODITAS STRATEGI PERTANIAN (TANAMAN CABAI) TAHUN 2024 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG • Penyelenggaraan Inovasi Daerah • Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2025
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• TIM PENGEMBANGAN PUPUK ORGANIK BIOENZYMATIC CELUP PENDUKUNG KOMODITAS STRATEGI PERTNIAN (TAMANAN CABAI) TAHUN 2024 • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024 • Pemenang Lomba GIA Kabupaten Magelang Tahun 2024 • TIM PENGEMBANGAN PUPUK ORGANIK BIOENZYMATIC CELUP PENDUKUNG KOMODITAS STRATEGI PERTNIAN (TAMANAN CABAI) TAHUN 2024 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG • SK TIM PELAKSANA BAPPEDA DAN LITBANGDA

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang • RINCIAN ANGGARAN BIAYA PENELITIAN STRATEGIS KOMPETITIF POLBANGTAN YOMA TA 2023 • Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi • Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelembagaan dan Ketatalaksanaan • Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelembagaan • Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelembagaan dan Ketatalaksanaan • Pengelolaan data kelitbangan dan peraturan
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Alat Kerja Manual • Alat kerja layanan terintegrasi • Alat kerja medsos
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Undangan Program Pengembangan Komoditas Strategis Pertanian • Surat Tugas • Penyuluhan/Blmmyek Pupuk Organik • Program Pengembangan Komoditas Strategis Pertanian Kementan RI
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD 2025 • RKPD 2024 • RKPD 2023 • PENETAPAM RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA MAGELANG
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• TIM PENGEMBANGAN PUPUK ORGANIK BIOENZYMATIC CELUP PENDUKUNG KOMODITAS STRATEGI PERTNIAN (TAMANAN CABAI) TAHUN 2024 • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024 • SK TIM PELAKSANA BAPPEDA DAN LITBANGDA

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
8.	Replikasi	Pernah 2 Kali direplikasi di daerah lain	• PKS DISPERPANG MAGELANG • Replikasi Inovasi-Inovasi yang Dilaksanakan Pemerintah Daerah (Kabupaten Magelang dan Kota Magelang)
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• PEDOMAN TEKNIS • Link Pedoman Teknis
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• Pemenang Lomba Gemilang Innovation Award Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Pelaksana Tugas Pengembangan Bio Pukace • TIM PENGEMBANGAN PUPUK ORGANIK BIOENZYMATIC CELUP PENDUKUNG KOMODITAS STRATEGI PERTNIAN (TAMANAN CABAI) TAHUN 2024 POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Layanan • Medsos • Layanan Manual • Layanan terintegrasi
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Layanan Aduan • Layanan Aduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• UNDANGAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMODITAS STRATEGIS PERTANIAN • TIM PENGEMBANGAN PUPUK ORGANIK BIOENZYMATIC CELUP PENDUKUNG KOMODITAS STRATEGI PERTNIAN (TAMANAN CABAI) TAHUN 2024 • SK TIM PELAKSANA BAPPEDA DAN LITBANGDA
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	• SOP Pembuatan Pupuk • SOP dan Jadwal
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	• layanan integrasi

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan atau lebih	• PROPOSAL • SOP dan Jawal
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• Pemanfaat
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• MONEV KEGIATAN • Kajian Ilmiah Bio Pukace
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• Berita Media
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• Inovasi Pupuk Organik melalui GERTAM (BIO PUKACE).